

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan selalu berubah menjadi lebih berkembang dan mengalami kemajuan yang sangat pesat, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan pola berfikir manusia. Seperti yang kita ketahui bahwa bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup dapat meningkat jika dibantu dengan sistem pendidikan yang mapan, sistem pendidikan yang mapan mungkin kita berfikir kritis, kreatif, dan produktif. Seluruh negara didunia ini pastinya membutuhkan yang namanya pendidikam, baik negara adidaya, maju bahkan golongan terbelakang.

Pendidikan ialah salah satu pintu utama menuju ilmu pengetahuan manusia lahir dimuka bumi ini belum memiliki ilmu pengetahuan yaitu pendengaran, penglihatan dan hati dan pikiran. Karena pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk menjadi lebih baik dan mewujudkan suatu pembelajaran secara aktif<sup>1</sup>. Pada hakikatnya, kegiatan belajar mengajar berada dalam suatu komunikasi yang mana bisa di wujudkan selain itu diciptakan melalui kegiatan penyampaian pembelajaran dengan secara langsung.

---

<sup>1</sup> Ahmad Fujiyanto, Asep Kurnia Jayadinata, dan Dadang Kurnia, *"The use of audio visual media to mprove student learning outcomes in material relationships between living creatures,"*. (Jurnal Pena Ilmiah, 2016). 841.

Menurut Ernest R. Hilgard belajar ialah “sebuah kegiatan atau proses yang dilakukan secara sengaja dan menimbulkan perubahan atas keadaan sebelumnya”<sup>2</sup>. Dalam proses belajar itu terjadi Karena adanya interaksi antara seseorang terhadap orang lain. Oleh sebab itu belajar dalam kehidupan dapat terjadi kapanpun dan dimanapun. Salah satu tanda seseorang yang belajar ialah adanya perubahan cara berfikir dan tingkah laku pada dalam diri setiap orang. Perubahan itu dapat dikategorikan perubahan tingkat pengetahuan, sifa dan ketrampilan.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran pada sebuah lembaga pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik<sup>3</sup>. Menurut Abdurrahman mengemukakan bahwa sebuah kemampuan yang didapat anak setelah melakukan kegiatan belajar. Selain itu Abdurrahman juga menjelaskan bahwa anak-anak yang berhasil didalam belajar yaitu berhasil menggapai tujuan intruksional atau tujuan pembelajaran<sup>4</sup>.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar terhadap siswa, sebaiknya guru menggunakan sebuah media di dalam proses berlangsungnya pembelajaran, oleh karena itu setiap peserta didik mengalami kesulitan dikarenakan adanya beberapa faktor yang menghambat proses pembelajaran, salah satunya yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidikan serta arahan kepada peserta didik agar mendapatkan hasil belajar dengan yang

---

<sup>2</sup> Hilgard Ernest R, *Psikolog Pembelajaran* (Bandung : Bumi Aksara, 1984).

<sup>3</sup> Siagian, “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestadi Belajar Metematika,” *Jurnal Formatif. Nomor 2 th II*, 2014.

<sup>4</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 1999). 06

diharapkan seperti yang di kandung dalam surta AL- An'am : 135 yang berbunyi :

قُلْ اَعْمَلُوا يَوْمَ مَكَانَتِكُمْ اِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ ۙ تَعْلَمُونَ ۗ مَنْ تَكُونُ عَاقِبَةُ لَدَارِ ۙ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

*Artinya : Katanlah “Hai kaumku, berbuatlah seperti kemampuan sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini, sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan<sup>5</sup>.*

Allah menjadikan dunia ini sebagai tempat untuk mencari (hasil) yang baik yaitu kebahagiaan kelak diakhirat. Maka hendaknya pendidikan dalam mengajar dapat dilakukan mendidik dengan baik dan bersungguh-sungguh agar mendapatkan berkah baik didunia maupun akhirat, baik untuk peserta didik maupun bagi pendidik itu sendiri.

Faktor eksternal pada saat pembelajaran tidak dapat dipisah dari bagian media. karena media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar<sup>6</sup>. Hamalik mengemukakan bahwa “pemakaian media pembelajaran data membangkitkan keinginan dan minat yang baru”<sup>7</sup>. Dengan adanya media pembelajaran maka dapat membantu proses

<sup>5</sup> Publishing & Distributing Halim, *Al-Qur'an dan Terjemah Kementrian Agama Republik Indonesia*, 2013. 2013. 127.

<sup>6</sup> Teni Nurrita, “Pengguna Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” (*Msiyat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 2018). 02.

<sup>7</sup> Azar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Grafindo Persada, 2014). 19

pembelajaran agar apa yang telah disampaikan guru kepada siswa dengan mudah dipahami. Media yang bertujuan dapat memaparkan suatu pembelajaran yang sulit agar dapat lebih mudah tersampaikan dengan mudah oleh pendidik yang mana merupakan definisi dari media pembelajaran. Oleh sebab itu media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam kualitas proses belajar mengajar secara berlangsung. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan, perhatian perasaan, merangsang pikiran serta kemampuan peserta didik sehingga sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran secara berlangsung adalah media audio visual. Media audio visual adalah media tersebut berisi tentang suara maupun gambar yang dapat dilihat<sup>8</sup>. Yang mana media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, sebagaimana contoh media audio visual dalam bentuk video. Ada banyak macam media yang bisa digunakan contohnya menambahkan kreativitas dalam pembelajaran yang berupa video dan ini sesuai dalam pengertian efektifitas dalam pembelajaran adalah menggunakan video. Video memiliki beberapa kelebihan yaitu :

- 1). Video dapat menunjukkan gerakan.
- 2). Proses dalam pemahaman mengenai materi sholat jama' dapat ditampilkan melalui video.

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (jakarta : Rineka Cipta 2010).

3). Siswa dapat mengamati pembelajaran yang tayang secara berulang ulang sehingga mereka dapat mudah menangkap pembelajaran.

Selain itu juga dapat menyampaikan pesan untuk mempengaruhi emosi dan sikap . sehingga dengan menggunakan media audio visual Siswa juga dapat mengungkapkan bahwa suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif, sehingga siswa tidak mudah bosan. Media tersebut dapat memikat rasa ingin tahu terhadap informasi yang akan disampaikan sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam proses KBM di MTsN 6 Kediri media dapat digunakan dalam pembelajaran fikih yaitu menggunakan media audio visual diantaranya berupa video atau film, audio, gambar dan *powerpoint*. Ada beberapa faktor penghambat pada proses pembelajaran yang di alami siswa diantaranya siswa metrasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, khususnya pada kelas VII terkait masih rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran fikih. Meskipun guru telah menggunakan media pembelajaran yakni berupa media pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi siswa hanya cenderung mengerjakan tugas saja sehingga kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru apalagi pada saat masa pandemi sekarang ini proses belajar mengajar hanya menggunakan sistem pembelajaran online yaitu salah satunya adalah menggunakan *whats App group* yang mana guru dapat membagikan materi pembelajaran berupa power point, akan tetapi hasil belajar peserta didik masih terbilang rendah, kesimpulan yang didapat adalah

peserta didik menganggap apabila media pembelajaran yang digunakan kurang menarik, sehingga peserta didik merasa bosan, rendahnya perhatian peserta didik saat pembelajaran daring dan kurang memahami materi. Karena harapan dari peserta didik adalah bisa merasakan kegiatan pembelajaran dengan suasana yang baru, apalagi kelas VII yang mana siswanya kurang aktif akan lebih baik menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta kesesuaian mengenai materi yang akan disampaikan. Selain itu akan lebih baik jika menggunakan media audio visual karena dengan media audio visual dapat menampilkan video, gambar, suara, maupun film. Dengan media siswa dapat menyaksikan melalui panca indra penglihatan dan pendegaran sehingga siswa lebih merasa nyaman sehingga dapat menyimak dan memahami materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa pembelajaran.

Ilmu pengetahuan dan teknologi seharusnya dapat diskopi positif sehingga dapat memunculkan ide kreatif yang dapat mengembangkan media yang menarik untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan sarana media audio visual, dimana anak-anak akan mengingat dari apa yang mereka dengar dan mereka lihat. Daya tarik yang begitu kuat dari media ini yang memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media cetak, sehingga anak-anak sangat menyukainya.

kemudian dipadukan dengan pemutaran video dan power point sehingga siswa bisa cepat tanggap, faham dan lebih cepat menguasai materi yang disampaikan. Karena guru merasa bahwa pembelajaran fikih ini jika

hanya menggunakan penjelasan siswa kurang memperhatikan pelajaran dan siswa juga cepat bosan sehingga siswa menjadi kurang bersemangat dalam pembelajaran dan menjadikan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Dapat dingat bahwa pelajaran fikih ini sangat penting untuk pedoman hidup siswa dimana pembelajaran fikih ini bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki pengetahuan tentang hukum islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari selain itu juga menjadikan pedoman dalam hidup siswa<sup>9</sup>. Maka dari itu guru memiliki metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan media audio visual agar siswa semangat ketika pembelajaran berlangsung dan dapat menambah wawasan terhadap siswa. Harapan seorang guru selalu berfikir bagaimana siswa akan menguasai materi yang telah disampaikan dan peningkatan dalam belajar secara keseluruhan terhadap hal sangat sulit, kesulitan ini dikarenakan siswa yang memiliki individu dan karakter yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang diatas makaka dari itu peneliti ingin lebih jauh mengetahui tentang pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih pada bab sholat jama' dan sholat jamak Qasar. Untuk menyadari bahwa sangatlah penting media tersebut untuk hasil belajar siswa sehingga penulis memilih penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Audio Visual**

---

<sup>9</sup> Irfan Islami, Nelly Ulfah Anisariza, dan Kukuh Fadli Prasetyo, “Penyuluhan Penerapan Ilmu Fiqih dalam Hukum Islam Sebagai Salah Satu Sumber Hukum Nasional bagi Siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Jakarta,” *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 2.1 (2018). 27.

**Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri”.**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri?
2. Apakah media pembelajaran berbasis audio visual pada mata pelajaran fikih dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri.
2. Untuk mengetahui media pembelajaran berbasis audio visual pada mata pelajaran fikih dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kediri.

**D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Sebuah produk pengembangan yang akan dihasilkan nanti berupa media pembelajaran berbasis audio visual dengan spesifikasi sebagai berikut :



1. Materi yang akan disampaikan adalah materi sholat jama' dan sholat jamak Qasar pada mata pelajaran fikih pada kelas VII di MTsN 6 Kediri.
2. Spesifikasi wujud dari sebuah produk yang dihasilkan adalah berupa video yang menyediakan sebuah gambar dan suara. Video tersebut menampilkan gambar yang didiringi dengan suara sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dilengkapi dengan suara, music dan teks penjelasan materi materi sholat jama' dan sholat jamak Qasar sehingga peserta didik dapat mudah memahami dan tidak cepat bosan ketika pembelajaran berlangsung.
3. Dalam media audio visual ini dapat disimpan dalam bentuk CD, flashdisk dan dapat dijadikan hanya menggunakan perangkat computer atau laptop yang berupa CD-ROM (*Compact Disc Read-Only Memory*) dan jika ingin menampilkan didepan kelas bisa menggunakan LCD (*Liquid Crystal Display*), proyektr dan pengeras suara.
4. Pada media pembelajaran ini dapat digunakan secara individu maupun kelompok.

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Penringnya penelitian dan pengembangan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu :

1. Bagi Pendidik

Pengembangan media tersebut dapat memudahkan dalam menyampaikan sebuah materi kepada peserta didik sehingga peserta didik

dapat menguasai apa yang telah disampaikan. Serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mengembangkan media dalam pembelajaran.

2. Bagi Peserta didik

Dapat menguasai dan memahami seluruh materi yang telah disampaikan dan dapat memberikan suasana yang menyenangkan dengan menggunakan media ini untuk hasil belajar yang memuaskan.

3. Bagi Sekolah

Pengembangan media ini dapat dijadikan sebagai program untuk meningkatkan kualitas sekolah. sehingga sekolah dapat dikatakan sebagai sekolah baik.

4. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat pengalaman dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan memberi pengetahuan untuk mempersiapkan segala tugas yang akan diberikan ketika menjadi pendidik nantiya.

**F. Asumsi Pengembangan dan Keterbatasan Pengembangan**

1). Asumsi pengembangan

Asumsi pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan media audio visual ialah :

1. Media audio visual ini dapat menjadi sumber pembelajaran mandiri sehingga dapat memacu peserta didik dapat berinteraksi secara langsung dengan materi sehingga selain meningkatkan hasil belajar juga dapat meningkatkan kemandirian dan pengetahuan.

2. Media audio visual ini mengikut alur penelitian dan pengembangan.
3. Sebagian besar guru dan murid juga sudah memiliki kemampuan teknologi digital atau computer, selain itu disekolah juga sudah disediakan computer dan proyektor sebagai media audio visual yang bisa di gunakan ketika pembelajaran.
4. Salah satu mata pelajaran yang menggunakan audio visual ialah mata pelajaran fikih mengenai materi hukum waris dalam islam pada kelas VII.
5. Tidak semua tampilan dalam media ini dilengkapi dengan tampilan visual, misalnya video ketika menjelaskan sebuah materi.

## 2). Keterbatasan pengembangan

Keterbatasan pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan media audio visual ialah :

1. Produk dalam media pembelajaran media audio visual ini dibuat semenarik mungkin karena faktor keterbatasan siswa yang lebih menekankan belajar dengan membaca dan menulis.
2. Produk media audio visual ini bergantung pada computer dan VCD player.
3. Program yang digunakan untuk software ini ialah program Zepeto dan Filmora.

## G. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan teori penelitian ini mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengembangan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran FiKih di Madrasah Tsawanawiyah Negeri 6 Kediri, sebagai berikut :

Tabel 1.1: Orientasi penelitian

No.	Nama peneliti, Judul, Bentuk (Sjkrpai/tesis.dll) dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orientasi penelitian
1.	<p>Skripsi :</p> <p>Cici Islam Adya Puspita</p> <p><i>“Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual oleh Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang”</i>. Pada peneliti ini memfokuskan pada media untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media audio visual, disini tidak mengembangkan media tetapi hanya menggunakan, 2013<sup>10</sup>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menggunakan medi audio visual</li> <li>❖ Mata pelajaran fikih</li> </ul>	<p>Disini tidak mengembangkan tetapi hanya menggunakan</p>	<p>Berdasarkan karakteristik mata pelajaran yang menjadi tema dalam penelitian ini adalah mata pelajaran fikih, maka penelitian ini akan mencoba menerapkan sebuah media pada pembelajaran fikih tersebut pada mata pelajaran fikih untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat digunakan pedoman dalam hidup dan yang tidak mengerti bisa menjadi lebih mengerti.</p>
2.	<p>Skripsi :</p> <p>Wahidin <i>“Pengembangan media Pembelajaran Audio Visual Pada Sistem</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menggunakan media audio visual</li> </ul>	<p>Disini sama menggunakan media audio visual tetapi untuk</p>	

<sup>10</sup> Cici Islam Adya Puspita, *“Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN II Malang,” Skripsi, Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang, Desember 2013.*

	<p><i>Pendingin Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Perindustrian Yogyakarta</i>".</p> <p>Pada penelitian ini memfokuskan pada media pembelajaran dengan audio visual yang dikembangkan untuk meningkatkan prestasi belajar dan dapat menarik minat siswa untuk mempelajari materi yang diajarkan sehingga dapat mencapai standart kompetensi melalui proses pembelajaran maka dari itu penulis menggunakan media audio visual dengan menggunakan metode angket, 2012<sup>11</sup>.</p>		<p>meningktakn prestasi belajar siswa dari segi pembelajaran juga berbeda.</p>	
3.	<p>Skripsi : Indra Prayoga <i>"Pengembangan Media</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menggunakan media audio visual</li> <li>❖ Magta</li> </ul>	<p>Disini tidak menggunakan materi hukum waris</p>	

<sup>11</sup> Wahidin, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sistem Pendingin Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Perindustrian Yogyakarta," Skripsi, Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Negri Yogyakarta., 2012.

<p><i>Pembelajaran Audio Visual Berbasis Prezi Untuk Siswa SMP Kelas VIII Materi Puasa</i>". Pada peneliti ini memfokuskan pada media pembelajaran audio visual berbasis prezi yang mana dapat mempermudah proses pembelajaran dan memudahkan guru ketika menyampaikan materi sehingga siswa dapat merespon dengan baik karena kebanyakan siswa merasa kesulitan terhadap pembelajaran PAI maka dari itu peneliti menggunakan media audio visual berbasis prezi, 2018<sup>12</sup>.</p>	<p>pelajaran fikih</p>	<p>dalam islam, dan disini juga menggunakan media audio visual yang berbasis prezi.</p>	
---	------------------------	---	--

#### H. Definisi Operasional

Analisis kelayakan media audio visual yang dimaksud dalam penelitian adalah penilain kelayakam media audio visual dengan melihat beberapa aspek media audio viusl, yaitu aspek media dan aspek pedegogi. Penilaian media audio viual tersebut menggunakan lembar validasi yang diisi oleh ahli media dan ahli

<sup>12</sup> Indra Pryoga, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Prezi Untuk Siswa SMP Kelas VIII Materi Puasa", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Raiden Intan Lampung, 2018.

materi. Analisis kelayakan ini mengacu pada instrumen yang telah ditentukan. Aspek media yang dianalisis yaitu aspek komunikasi dengan indikator, logika berfikir, intruksi dalam penggunaan, kejelasan petunjuk penggunaan dan penggunaan bahasa.

Aspek desain teknis dengan indikator format teks, penggunaan warna, kualitas gambar, kualitas video, ilustrasi, penggunaan animasi, dan penggunaan tombol interaktif, serta aspek format tampilan dengan indikator urutan penyajian, penggunaan back sound, transisi antar slide dan program tampilan.

Aspek materi yang dianalisis yaitu aspek isi materi dan strategi pembelajaran. Aspek materi yang terdiri dari indikator kesesuaian dengan silabus, relevansi dengan kemampuan peserta didik, kejelasan topik pembelajaran, keruntutan materi, ketuntasan materi, kesesuaian desain evaluasi, relevansi gambar, video ilustrasi dengan materi. Aspek strategi pembelajaran terdiri dari indikator kemudahan penggunaan dan memahami materi.

Media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar yang mana dapat digunakan dalam berbagai bentuk yaitu seperti film, powerpoint, suara, gambar animasi dan video. Dengan demikian media audio visual sangat memiliki peranan dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal penyampaian materi pelajaran. Media audio visual yang digunakan pada penelitian ini berupa media audio visual yang berisi materi, ilustrasi dan animasi mengenai proses pembelajaran tentang materi shalat jamak dan shalat qashar.